

# HUBUNGAN REGULASI TERHADAP PENERAPAN INDIKATOR AREA KLINIS PELAYANAN ANESTESI DI INSTALASI KAMAR OPERASI RSUD DR. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Achmad Tri Deswanto<sup>1</sup>, Maria H Bakri<sup>2</sup>, Jenita Doli Tine Donsu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa D-IV Keperawatan Poltekes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2)3)</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Yogyakarta

E-mail : [trideswa@gmail.com](mailto:trideswa@gmail.com)

## INTISARI

Keberhasilan rumah sakit dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan prima rumah sakit yang salah satunya dengan indikator area klinis. Indikator area klinis dalam pelaksanaannya menyesuaikan dengan jenis pelayanan yang ada di rumah sakit diantaranya pelayanan anestesi, dimana hal tersebut menjadi parameter kualitas pelayanan anestesi. Faktor regulasi mempunyai peranan penting dalam pelayanan anestesi, karena merupakan suatu pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan anestesi. Penelitian ini menggambarkan tentang hubungan regulasi terhadap penerapan indikator area klinis pelayanan anestesi di instalasi kamar operasi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua tindakan pembedahan di Instalasi kamar operasi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling* didapatkan 58 sampel. Analisa data menggunakan uji *chi square* memperlihatkan bahwa penerapan indikator area klinis sebagian besar responden dengan regulasi lengkap yaitu 49 berkas rekam medik (84,5%) dan sebagian kecil penerapan indikator area klinis kurang baik dengan regulasi kurang lengkap yaitu 6 berkas rekam medik (10,3%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai signifikansi ( $p$ )  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan regulasi terhadap penerapan indikator area klinis pelayanan anestesi.

**Kata kunci** : Indikator area klinis, Pelayanan anestesi

**RELATIONSHIP BETWEEN REGULATION WITH IMPLEMENTATION  
INDICATORS OF CLINICAL AREA ANESTHETIC SERVICES IN THE  
OPERATING ROOM OF DR. TJITROWARDOJO HOSPITAL  
PURWOREJO**

**Achmad Tri Deswanto<sup>1</sup>, Maria H Bakri<sup>2</sup>, Jenita Doli Tine Donsu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Nursing Student of the Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2) 3)</sup> Lecturer Nursing Department of the Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

E-mail : [trideswa@gmail.com](mailto:trideswa@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The success of the hospital in its function characterized by their excellent service quality of hospital, one of them with indicators of clinical areas. Indicators of clinical areas in the implementation adjust to the type of service that is in the hospital including anesthesia services, where it is a parameter quality of service anesthesia. Regulatory factors have an important role in the service of anesthesia, as a guideline in the administration of anesthesia services. This research describe relationship regulations on the application indicators clinical areas of anesthesia services in the operating room of Dr. Tjitrowardojo Hospital Purworejo. An observational analytic research with cross sectional approach. The population in this research were all surgery in the operating room of Dr. Tjitrowardojo Hospital Purworejo. Sampling by purposive sampling with 58 samples. Data were analyzed using chi-square test showed that the application of the indicators of clinical areas most respondents with complete regulation is 49 files medical records (84.5%) and a small application of indicators of clinical areas is less well with less regulation, namely 6 complete medical record file (10, 3%). Chi square test results obtained significance value (p)  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that there is a relationship regulation on the application of clinical area indicators anesthesia services.*

**Keywords:** *Indicators of clinical areas, anesthesia services*